

**RESPONSIBILITY OF VILLAGE OFFICIALS IN THE  
IMPLEMENTATION OF NON-FORMAL EDUCATION  
IN KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA KECAMATAN  
TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Try wahyuni<sup>1)</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2)</sup>, Titi Maemunaty<sup>3)</sup>**

*Email: trywahyuni991@gmail.com<sup>1)</sup>, daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, titimaemunaty57@gmail.com*

*Phone Number: 082256401098*

*Community Education Study Program  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Responsibility is human awareness of intentional and intentional acts and intentional actions. The purpose of this study is to find out how high the responsibility of village officials in implementing non-formal education in Kelurahan Tembilaan Kota Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir and know how much the contribution of the responsibility of the apparatus villages in the implementation of non formal education in Kelurahan Tembilaan Kota Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir. This study consists of 1 variable, consisting of 5 indicators. The population in this study were 144. The sample in this study used the Simple Random Sampling Technique, which is sampling from the population carried out randomly without regard to strata in the population, this way is done when members of the population are considered homogeneous (Sugiyono, 2011: 57). The instrument in this study was a questionnaire which amounted to 45 statements about responsibility consisting of 5 indicators. The sample in this study amounted to 92. Based on the average results of the mean value for the responsibilities of village officials in the implementation of non-formal education in Kelurahan Tembilaan Kota Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir is relatively high, with a mean of 4.33 and a standard deviation of 0.31. The interpretation obtained for each indicator of the responsibility of the village apparatus in the implementation of non-formal education in Kelurahan Tembilaan Kota Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir is all classified as high. So, seen the most dominant of these 5 indicators is the responsibility towards the family.*

**Key Words:** *Responsibility, Village Officials, Non-Formal Education*

# TANGGUNG JAWAB PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Try wahyuni<sup>1)</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2)</sup>, Titi Maemunaty<sup>3)</sup>

Email: trywahyuni991@gmail.com<sup>1)</sup>, daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, titimaemunaty57@gmail.com  
Nomor hp: 082256401098

Program Studi Pendidikan Masyarakat  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dan mengetahui seberapa besar kontribusi tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel, yang terdiri dari 5 indikator. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 144. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara ini demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011:57). Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 45 pernyataan tentang tanggung jawab yang terdiri dari 5 indikator. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92. Berdasarkan hasil rata-rata nilai mean untuk variabel tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir tergolong tinggi yaitu dengan Mean 4,33 dan Standar Deviasi 0,31. Adapun tafsiran yang diperoleh untuk tiap-tiap indikator tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir semua tergolong tinggi. Jadi, dilihat yang paling dominan dari 5 indikator ini adalah tanggung jawab terhadap keluarga.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab, Perangkat Desa, Pendidikan Non-Formal

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dinyatakan bahwa pemerintah desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala dusun, rukun tetangga, dan rukun warga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aparat desa meliputi semua orang yang terlibat dalam urusan pemerintah desa.

Di lingkungan masyarakat manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial yang didalamnya terjadi proses interaksi sosial. Dimana dalam interaksi sosial manusia diberi tanggung jawab. Seseorang akan bertanggung jawab karena adanya kesadaran atau pengertian atas segala perbuatan atau akibat atas kepentingan pihak lain. Kesadaran bersumber pada unsur-unsur budaya dalam diri manusia. Sebagai makhluk yang beradab dan berbudaya manusia menilai dan dinilai. Oleh sebab itu manusia seharusnya menyadari bahwa perbuatan dan akibatnya itu benar atau tidak benar, patut atau tidak patut, baik atau tidak baik, dan harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebelumnya. Timbulnya tanggung jawab justru karena manusia itu hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam. Manusia tidak boleh berbuat semau nya, segala apa yang akan di lakukannya terikat oleh norma, manusia menciptakan keseimbangan, keserasian, keselarasan antara sesama manusia dan antara manusia dan lingkungannya. Dikutip dari Yaumi (2014: 72) yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.

Pendidikan Nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003, dikenal dalam tiga jalur yaitu jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal, dimana antara jalur-jalur tersebut saling melengkapi dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Rendahnya tanggung jawab perangkat desa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.
2. Rendahnya kesadaran perangkat desa dalam tanggung jawab terhadap masyarakat.
3. Kurangnya perhatian perangkat desa mengenai perkembangan pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji mengenai tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan pendidikan nonformal, dengan judul "Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir".

Tanggung jawab merupakan kewajiban yang harus dikerjakan seperti dijelaskan oleh Yaumi (2014: 72) yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan,

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam diri pribadi setiap manusia, supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik, Mustari (2011: 21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya, negara dan Tuhan).

Perangkat desa merupakan bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala desa. Perangkat desa dituntut dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat serta sumber daya yang dimiliki secara baik (*Good Governance*) yang bercirikan demokratis dan desentralisasi.

Pendidikan non formal adalah proses belajar terjadi secara terorganisasikan diluar system persekolahan atau Pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula (Saleh Marzuki, 2012: 137).

Dari penelitian ini tentang Tanggung Jawab Peraangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dapat diukur berdasarkan skor tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara serta tanggung jawab terhadap Tuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif,, dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sampai selesai. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu tentang Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Tanggung Jawab Peraangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengetahui Tanggung Jawab Peraangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari lima indikator, yaitu: 1) tanggung terhadap diri sendiri, 2) tanggung jawab terhadap keluarga, 3) tanggung jawab terhadap masyarakat, 4) tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara, 5) tanggung jawab terhadap Tuhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa Kelurahan Tembilihan Kota sebanyak 144 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011: 57). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 perangkat desa Kelurahan Tembilihan Kota, yang terdiri dari 68 laki-laki dan 24 perempuan dengan taraf kesalahan 10% dengan menggunakan rumus Issac dan Michael. Uji coba instrument dilakukan pada 20 perangkat desa Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir, yang dipilih secara acak sederhana berdasarkan keterjangkauan dan keterwakilan. Uji coba dilakukan dengan maksud untuk menguji validitas dan

reliabilitas butir-butir pernyataan angket tentang tanggung jawab yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu dilakukan analisis hubungan antara skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan dengan menggunakan program SPSS. Prosedur analisis tersebut sekaligus memberikan gambaran tentang hasil uji coba yang didasarkan pada homogenitas butir serta mempunyai relevansi dengan validitas isi. Sementara itu, untuk reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach* sebagai standar penentuan tingkat reliabel atau tidak reliabelnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 17 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menentukan kontribusi masing-masing indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini menyangkut lima indikator, dengan jumlah pernyataan sebanyak 45 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 92 responden. Untuk lebih lanjut akan diuraikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Taksiran
1	Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	4,35	0,30	Tinggi
2	Tanggung Jawab Terhadap Keluarga	4,38	0,29	Tinggi
3	Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat	4,35	0,32	Tinggi
4	Tanggung Jawab Terhadap Bangsa Dan Negara	4,32	0,29	Tinggi
5	Tanggung Jawab Terhadap Tuhan	4,26	0,34	Tinggi
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>4,33</b>	<b>0,31</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Olahan, 2020.

Berdasarkan tabel 1 dan hasil perhitungan SPSS Versi 17 terhadap 5 indikator yaitu 1) Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, 2) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga, 3) Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat, 4) Tanggung Jawab Terhadap Bangsa Dan Negara, Dan 5) Tanggung Jawab Terhadap Tuhan dengan 20 sub indikator dan menggunakan 45 buah pernyataan dengan masing-masing perolehan nilai mean. Untuk indikator tanggung jawab terhadap diri sendiri nilai mean sebanyak 4,35 dan standar deviasi 0,30 dengan taksiran tinggi.

Kemudian untuk indikator tanggung jawab terhadap keluarga nilai mean yang diperoleh sebanyak 4,38 dan standar deviasi 0,29 dengan taksiran tinggi. Untuk indikator tanggung jawab terhadap masyarakat dengan nilai mean 4,35 dan standar

deviasi 0,32 dengan taksiran tinggi. Kemudian indikator tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara memiliki nilai mean 4,32 dan standar deviasi 0,29 dengan taksiran tinggi. Selanjutnya tanggung jawab terhadap Tuhan memiliki nilai men 4,26 dan standar deviasi 0,34 dengan taksiran tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai mean indikator tertinggi yaitu tanggung jawab terhadap keluarga dengan nilai mean 4,38 dan standar deviasi 0,29. Dan selanjutnya untuk nilai mean indikator terendah terdapat pada tanggung jawab terhadap Tuhan dengan perolehan nilai mean 4,26 dan standar deviasi 0,34, maka diperoleh nilai rata-rata mean berdasarkan indikator dengan nilai 4,33 dan standar deviasi 0,34 dengan taksiran tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi dan mengambil model summary maka kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor yang menentukan atau berkontribusi terhadap variabel Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

Tabel 2. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R <sup>2</sup>	Kontribusi (%)	Taksiran
Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	0,538	0,290	29,00	Rendah
Tanggung Jawab Terhadap Keluarga	0,716	0,507	50,70	Sedang
Tanggung Jawab Terhadap masyarakat	0,691	0,472	47,20	Sedang
Tanggung Jawab Terhadap Bangsa dan Negara	0,744	0,553	55,30	Sedang
Tanggung Jawab Terhadap Tuhan	0,704	0,496	49,60	Sedang
<b>Rata-Rata</b>			<b>46,36</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 2 diketahui kontribusi tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,538. Jika dilihat dari r produk moment pada n= 92 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,538) > r<sub>tabel</sub> 0,202. Koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) = 0,290 atau 29,00% artinya besarnya kontribusi indikator tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 29,00%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator tanggung jawab terhadap keluarga dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,716. Jika dilihat dari r produk moment pada n= 92 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r<sub>hitung</sub> (0,716) > r<sub>tabel</sub> 0,202. Koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) = 0,507 atau 50,70% artinya besarnya kontribusi indikator tanggung jawab terhadap keluarga dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 50,70%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator tanggung jawab terhadap masyarakat dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,691. Jika dilihat dari r produk moment

pada  $n=92$  dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau  $r_{hitung} (0,691) > r_{tabel} 0,202$ . Koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,472 atau 47,20% artinya besarnya kontribusi indikator tanggung jawab terhadap masyarakat dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 47,20%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya diketahui indikator tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,744. Jika dilihat dari  $r$  produk moment pada  $n=92$  dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau  $r_{hitung} (0,744) > r_{tabel} 0,202$ . Koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,553 atau 55,30% artinya besarnya kontribusi indikator tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 55,30%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator tanggung jawab terhadap Tuhan dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,704. Jika dilihat dari  $r$  produk moment pada  $n=92$  dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau  $r_{hitung} (0,704) > r_{tabel} 0,202$ . Koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,496 atau 49,60% artinya besarnya kontribusi indikator tanggung jawab terhadap Tuhan dalam Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 50,70%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas maka indikator-indikator yang dijelaskan hanya mampu berkontribusi terhadap Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 46,36% dan 53,64% ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator diatas.

Sesuai dengan tujuan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dan mengetahui seberapa besar kontribusi tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal berdasarkan indikator terhadap variabel tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka hasil penelitian Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir tergolong tinggi dengan rata-rata mean indikator yaitu 4,33 dan standar deviasi 0,31. Dengan perolehan mean indikator sebagai berikut, nilai mean indikator tanggung jawab terhadap diri sendiri nilai mean yang diperoleh sebanyak 4,35, kemudian indikator tanggung jawab terhadap keluarga dengan nilai rata-rata mean 4,38, kemudian indikator tanggung jawab terhadap masyarakat memperoleh nilai rata-rata mean 4,35 selanjutnya indikator tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara dengan nilai rata-rata mean sebanyak 4,32 dan indikator tanggung jawab terhadap Tuhan dengan nilai rata-rata mean 4,26.

Kemudian kontribusi indikator pada variabel Tanggung Jawab Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dapat disimpulkan bahwa indikator kontribusi tergolong sedang dengan nilai rata-rata yaitu 46,36% dan sisanya 53,64 dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan data demografi responden, mean pada data kategori jenis kelamin tergolong tinggi dengan nilai mean 4,35, kemudian pada kategori usia tergolong tinggi dengan nilai mean 4,34 dan pada kategori jabatan juga tergolong tinggi dengan nilai mean 4,31.

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, dan jabatan) dapat menentukan tingkat positif atau negatifnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas dan kewajiban yang harus dijalankannya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal di kelurahan tembilahan kota kecamatan tembilahan kabupaten Indragiri hilir yang dilihat dari jenis kelami, usia, dan jabatan tergolong positif. Artinya faktor tersebut menentukan hasil tanggung jawab seseorang terhadap tugas dan kewajibanny.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dari segi tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara, dan tanggung jawab terhadap Tuhan tergolong tinggi. Artinya bila tanggung jawab perangkat desa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara, dan tanggung jawab terhadap Tuhan dalam pelaksanaan Pendidikan non formal dilakukan dengan baik, maka hal ini bermakna bahwa indikator tersebut dapat menentukan baik atau buruknya tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal.
2. Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara, dan tanggung jawab terhadap Tuhan tergolong sedang. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 46,36% dan sisanya 53,64% ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator diatas. Ini artinya bahwa indikator tersebut dapat menentukan tanggung jawab perangkat desa dalam pelaksanaan Pendidikan non formal.
3. Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dari segi responden tergolong tinggi. Artinya hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, dan jabatan) bisa menentukan tanggung jawab

perangkat desa dalam pelaksanaan pendidikan non formal dengan variasi mean yang berbeda.

### **Rekomendasi**

1. Kepada Perangkat Desa Di Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi tanggung jawabnya demi kelancaran pelaksanaan Pendidikan non formal yang ada di Kelurahan Tembilihan Kota
2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri hilir ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pendidikan non formal yang ada di Kelurahan Tembilihan Kota
3. Kepada masyarakat diharapkan agar dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pendidikan non formal
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai tanggung jawab yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan non formal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.*

Kadek, Sutrawati. 2016. Skripsi Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Univerisitas Haluoleo. Kendari

Marzuki, S. (2012). Pendidikan Nonformal: Dimensi Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*

Mustari, Mohammad. 2011. *Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: LaksBang PESSindo.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Nomor, U. U. (6). tahun 2014 tentang Desa.

Yaumi, M. (2014). Pendidikan Karakter: landasan, pilar, dan implementasi.